

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan individu ini dikarenakan pendidikan menjadi salah satu usaha untuk membentuk karakter. Usaha membimbing, mengajar, menambah nilai-nilai sertadasar pandangan hidup pada generasi muda. Hal ini berguna untuk menciptakan manusia serta dasar dan bertanggung jawab atas tugas-tugas hidup yang sesuai dengan sifat dan hakikat yang dimiliki manusia. Karena faktor ini membuat manusia memiliki peran penting dalam pembangunan nasional.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I yang berbunyi "*Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara*". Dari hal ini dapat dilihat bahwa pendidikan dilakukan melalui pembelajaran.

Pembelajaran suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh kompetensi atau pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan. Upaya untuk memperoleh efektivitas proses pembelajaran selalu dilakukan tanpa henti. Maka kegiatan belajar mengajar hanya akan bisa berhasil, jika peserta didik belajar secara aktif mengalami proses belajar pembelajaran.

Proses belajar mengajar meliputi kegiatan pendidikan, pembelajaran, dan latihan. Kegiatan mendidik mengarah pada peningkatan dan perkembangan afektif (sikap) yang terdiri dari moral, etika, mental, spiritual dan perilaku positif. Sementara, pembelajaran mengarah pada peningkatan dan perkembangan kemampuan kognitif (pengetahuan), yang terdiri dari menghafal, mengingat, analisis, sintesa, aplikasi dan evaluasi. Selanjutnya, latihan mengarah pada peningkatan dan perkembangan psikomotorik yang berkaitan dengan mengerjakan hal-hal praktis.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap mata pelajaran adalah capaian pembelajaran yang umumnya di tunjukan dalam bentuk nilai, huruf atau simbol. Dimana, hal tersebut dapat dinilai aspek kognitifnya karena berhubungan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi. Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku ditetapkan batas minimal ketuntasan belajar individu yang harus dicapai atas dasar ketentuan ini diharapkan siswa dapat mencapai hasil optimal untuk semua mata pelajaran.

Anak didik yang mengalami kesulitan belajar adalah anak didik yang tidak dapat belajar secara wajar, yang penyebabnya adalah adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar sehingga melihatkan gejala-gejala yang dapat di amati oleh orang lain, guru dan orang tua. Siswa yang berada di lingkungan masyarakat yang ramai akan terpenuhi oleh faktor seperti teman sepergaulan, warga yang menjadi tetangga, serta lingkungan fisik yang berada disekitarnya. Akibatnya diantara siswa ada yang mengalami kesulitan belajar, yang tercermin

nilai atau pencapaian belajar mereka yang berada di bawah rata-rata kelas. Selain itu, hasil belajar yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan, lambat dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan sering menunjukkan sikap kurang ajar.

Hal ini senada dengan pendapat Utami (2020:94), kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Kesulitan belajar ini dimana kondisi siswa mengalami hambatan atau gangguan dalam proses pembelajaran, penyebab bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal dan ada berbagai jenis kesulitan belajar itu sendiri.

Sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti peserta didik pada umumnya, yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang diharapkan seseorang pengajar diharapkan mampu mengetahui atau mampu menganalisis mengapa peserta didik kesulitan. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi KKM Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa**  
**Kelas XI SMAN 3 Muaro Jambi**

KELAS	KKM (siswa)						Jumlah (siswa)
	< 68	%	= 68	%	> 68	%	
XI IPS 1	16	57,14	5	17,85	7	25	28
XI IPS 2	12	46,15	10	38,46	4	15,39	26
XI IPS 3	13	43,33	11	37,93	5	16,24	29
XI IPS 4	14	48,27	9	31,03	6	20,69	29
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>49,10</b>	<b>35</b>	<b>31,25</b>	<b>22</b>	<b>19,64</b>	<b>112</b>

*Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi SMA Negeri 3 Muaro Jambi, Tahun 2023. (data diolah)*

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata nilai KKM mata pelajaran ekonomi kelas XI semester 1 adalah 68. Dari 112 siswa sebanyak 22 siswa memperoleh nilai di bawah 68 hanya 55 siswa yang mampu memperoleh nilai di atas 68 banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar salah satunya pelajaran ekonomi. Adapun kesulitan belajar siswa yang dapat peneliti kemukakan selama melakukan pengamatan, yakni:

**Tabel 2**  
**Observasi Awal Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**  
**Ekonomi Siswa Kelas XI di SMAN 3 Muaro Jambi**

No.	Kelas	Jumlah					
		Kegiatan Konseling / Diskusi Diluar Jam Belajar		Ketepatan Mengumpulkan Tugas		Mengalami Gangguan Saat Belajar Di Kelas	
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
1.	XI IPS 1	8	28,57	10	35,71	10	35,71
2.	XI IPS 2	8	30,79	9	34,61	9	34,61
3.	XI IPS 3	10	34,49	9	31,03	10	34,49
4.	XI IPS 4	11	37,93	9	31,03	9	31,03
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>33,03</b>	<b>37</b>	<b>33,03</b>	<b>38</b>	<b>33,92</b>

Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi SMA Negeri 3 Muaro Jambi, Tahun 2023. (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa tepat waktu saat diberikan tugas. Selain itu, dapat dijelaskan pula bahwasanya kesulitan belajar yang ada di SMAN 3 Muaro Jambi tersebut cenderung diakibatkan oleh dua kondisi baik internal dimana belum adanya kebiasaan siswa untuk dapat mengulang materi yang diberikan oleh guru di rumah, maupun eksternal yang mana guru kurang memahami kondisi, sifat, maupun karakter siswa di saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Kegiatan belajar mengajar sendiri tentu membutuhkan sarana dan prasarana yang setidaknya mampu mengurangi keterhambatan dalam pemberian materi kepada para siswa. Hal ini juga berlaku di SMAN 3 Muaro Jambi dimana

kesulitan belajar juga turut dipengaruhi kelengkapan akan sarana dan fasilitas belajar yang disediakan oleh pihak sekolah. Berikut rekapitulasi sarana dan fasilitas belajar di SMA Negeri 3 Muaro Jambi, sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Sarana dan Fasilitas di SMAN 3 Muaro Jambi**

No.	Sarana dan Fasilitas	Kondisi					
		Baik	%	Rusak	%	Tidak Cukup	%
1.	Meja	6	15	14	35	19	47,5
2.	Kursi	12	20	22	36,67	26	43,33
3.	OHP Proyektor	3	6,97	18	41,89	22	51,16
4.	Alat Praktek Lab.	2	8	10	40	13	52
5.	Buku Pegangan	20	26,31	32	42,10	24	31,57
6.	LKS	15	17,04	35	39,77	38	43,18

*Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi SMA Negeri 3 Muaro Jambi, Tahun 2023. (data diolah)*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penyediaan fasilitas yang diberikan oleh sekolah tidak cukup, dan banyak sekali barang yang tidak layak pakai. Lebih lanjut, dalam pencapaian keberhasilan dunia pendidikan terutama dalam kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah banyak faktor yang terlibat selain dari diri individu itu sendiri (siswa), dimana guru, orang tua, lingkungan belajar, fasilitas belajar, maupun faktor eksternal lainnya. Hal ini dikarenakan, kesulitan belajar siswa tidak semata-mata dikarenakan intelegensi maupun emosional semata yang mengakibatkan keterhambatan dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan.

Dengan demikian, untuk mengetahui kesulitan dalam belajar siswa banyak faktor yang dapat dilihat sebagai landasan supaya solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut dapat lebih terarah. Oleh karena itu, peneliti ini tertarik untuk menuangkan hasil pemikiran ke dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMAN 3 Muaro Jambi”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sehingga dapat dirumuskan oleh penulis mengenai identifikasi masalah pada penelitian ini, maka penulis membagi beberapa bagian, sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu menyesuaikan cara belajar yang diterapkan guru.
2. Masih banyak siswa yang belum berhasil memperoleh nilai KKM.
3. Siswa belum terbiasa mengulang materi yang diberikan oleh guru.
4. Guru kurang memahami karakter siswa saat pembelajaran sedang berlangsung.
5. Kurangnya kelengkapan sumber dan referensi sesuai dengan materi yang diberikan.
6. Kurangnya konsentrasi siswa apabila gangguan alam di sekitar sekolah.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, sehingga penulis memberi batasan masalah dalam penelitian ini, dapat dirumuskan batasan masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum berhasil memperoleh nilai KKM.
2. Guru kurang memahami karakter siswa saat pembelajaran sedang berlangsung.
3. Kurangnya kelengkapan sumber dan referensi sesuai dengan materi yang diberikan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, dalam penelitian faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI di SMAN 3 Muaro Jambi sehingga dapat dirumuskan menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMAN 3 Muaro Jambi.
2. Faktor apakah yang paling dominan mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMAN 3 Muaro Jambi.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini meliputi tujuan umum. Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah yang dijabarkan, maka adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMAN 3 Muaro Jambi?
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMAN 3 Muaro Jambi?

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar baik itu secara teoritis maupun praktis. Adapun uraian dari manfaat tersebut, adalah:

##### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dan referensi bagi penelitian ini, dalam rangka pengembangan keilmuan tentang

penyebab kesulitan belajar. Adapun yang dapat dijadikan manfaat teoritis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi secara umum mengenai analisis faktor-faktor kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Muaro Jambi.
2. Dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.6.2 Maafaat Praktis**

1. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan bekal pengalaman sebagai calon pendidik untuk lebih memperhatikan penyebab kesulitan belajar siswa.

2. Bagi Guru.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi guru untuk memperbaiki pembelajaran, memperhatikan penyebab kesulitan belajar siswa.

3. Bagi Siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai arahan untuk dapat memperhatikan penyebab kesulitan belajar yang dimiliki dan sebaik mungkin untuk terus tetap belajar agar tidak dapat kesulitan di saat pembelajaran berlangsung.